

## BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dari temuan penelitian yang diperoleh di lapangan selama melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan strategi PORPE (*predict, organize, rehearse, practice, evaluate*) yang telah dilaksanakan di kelas IV disalah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Sukajadi kota Bandung, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) di kelas IV sekolah dasar ini disusun dengan mengacu pada Permendibud No. 22 Tahun 2016. Sistematika penyusunan RPP pada penelitian ini secara umum sama dengan penyusunan RPP pada tahap prasiklus, akan tetapi pada siklus I dan siklus II pembelajaran disesuaikan dengan tahapan yang terdapat pada strategi PORPE. Strategi PORPE ini terdiri dari 5 tahapan yaitu: tahap memprediksi (*predict*), tahap mengorganisasi (*organize*), tahap melatih (*rehearse*), tahap mempraktikkan (*practice*), dan tahap mengevaluasi (*evaluate*). Sesuai hasil refleksi, rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I mengalami perbaikan pada siklus II. Perbaikan tersebut meliputi pemberian peraturan pembelajaran, *reward, punishment* dan juga batasan waktu dalam setiap pelaksanaan tahapan pembelajaran serta jumlah pemberian teks fiksi dan LKS yang harus dikerjakan oleh setiap kelompok dalam proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) di kelas IV sekolah dasar terlaksana sesuai tahapan yang ada pada strategi PORPE dan sesuai dengan langkah kegiatan pembelajaran yang telah dibuat di RPP. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PORPE telah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada prasiklus pembelajaran masih berpusat pada guru dimana aktivitas siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu pada pembelajaran prasiklus siswa

**Rizky Oktaviana Dewi, 2018**

***PENERAPAN STRATEGI PORPE (PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

tidak memiliki waktu yang cukup dalam melakukan kegiatan membaca dikarenakan cara yang digunakan guru dalam pembelajaran menggunakan cara menghafal teks. Sedangkan pada penelitian ini aktivitas pembelajaran lebih berpusat pada siswa. Pada penelitian ini siswa dilibatkan secara aktif untuk melakukan kegiatan membaca dan memahami teks fiksi yang dipelajari dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Pada penelitian ini setiap siswa dalam kelompok melakukan kegiatan membaca sepintas, membuat prediksi dalam bentuk pertanyaan, membaca secara teliti teks fiksi yang diberikan oleh guru, merangkum isi dari teks fiksi, dan membaca berulang rangkuman yang telah dibuatnya dalam bentuk peta konsep. Selain itu, pada penelitian ini siswa juga melakukan kegiatan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya dalam tahap *predict*, menceritakan kembali isi dari teks fiksi yang dibacanya serta dilibatkan secara aktif dalam memeriksa hasil pekerjaannya sendiri dengan cara membandingkan jawaban dengan pertanyaan yang telah dibuatnya serta hasil dari kegiatan menceritakan kembali isi dari teks fiksi dengan peta konsep dan teks fiksi asli. Adapun kegiatan guru dalam penelitian ini yaitu membagi siswa ke dalam 5 kelompok, membagikan LKS dan teks fiksi, memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan kegiatan membaca, membimbing siswa dalam merangkum, memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca secara berulang peta konsep yang dibuat, menjawab pertanyaan yang telah dibuat pada tahap *predict*, dan menceritakan kembali isi dari teks fiksi dengan menggunakan bahasa sendiri. Selain itu pada penelitian ini guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memeriksa kembali hasil pekerjaannya dengan cara membandingkan jawaban dengan pertanyaan yang telah dibuatnya serta hasil dari menceritakan kembali dengan peta konsep dan teks fiksi yang asli. Peningkatan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran ini berdampak pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

3. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil peningkatan ketercapaian setiap indikator membaca pemahaman siswa. Nilai

**Rizky Oktaviana Dewi, 2018**

***PENERAPAN STRATEGI PORPE (PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

rata-rata kemampuan membaca pemahaman pada prasiklus hanya mencapai 62.5, meningkat pada siklus I menjadi 69.25 dan kemudian meningkat kembali pada siklus II menjadi 80. Jumlah siswa yang tuntas pada prasiklus hanya mencapai 36% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 56%, dan kemudian meningkat kembali menjadi 88% pada siklus II.

## 5.2 Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di Sekolah Dasar, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan strategi PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*). Adapun rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Pembelajaran dengan menerapkan strategi PORPE ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sehingga strategi ini dapat digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran dengan muatan Bahasa Indonesia untuk mengatasi permasalahan tentang rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Supaya penerapan strategi ini dapat terlaksana dengan baik dan maksimal, sebaiknya guru terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran agar proses pelaksanaan pembelajaran menjadi terarah dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga harus menguasai setiap tahapan dari strategi PORPE itu sendiri, menguasai materi pelajaran, mengontrol setiap keterlaksanaan pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

### 2. Bagi Peneliti

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti lain sebaiknya memperhatikan penggunaan waktu dalam setiap tahapan strategi PORPE sehingga keterlaksanaan dari setiap tahapan strategi PORPE menjadi teratur. Selain itu peneliti juga harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih semangat, menyenangkan dan tetap fokus dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan *reward* dan *punishment* serta *ice breaking* dalam

**Rizky Oktaviana Dewi, 2018**

**PENERAPAN STRATEGI PORPE (PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

pembelajaran. Peneliti lain juga harus memperhatikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusunnya dalam melakukan penelitian karena dengan perencanaan yang jelas akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan lebih terarah dan maksimal.

**Rizky Oktaviana Dewi, 2018**

*PENERAPAN STRATEGI PORPE (PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)